

**PROBLEMATIKA TAHFIZ *ONLINE* MENURUT GURU
TAHFIZ QUR'AN DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

Oleh:
KHOLIFAH OLIVIA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

PROBLEMATIKA TAHFIZ *ONLINE* MENURUT GURU TAHFIZ QUR'AN DI BANJARMASIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S. Ag)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

KHOLIFAH OLIVIA
NIM.180103020223

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifah Olivia

NIM : 180103020223

Tempat Tanggal Lahir : Puruk Cahu, 06 Februari 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Problematika Tahfiz *Online* menurut Guru Tahfiz Qur'an di Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 25 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Kholifah Olivia
NIM. 180103020223

PERSETUJUAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA TAHFIZH ONLINE MENURUT GURU TAHFIZH QURAN BANJARMASIN

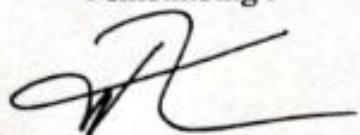
Dipersembahkan dan disusun oleh :

Kholifah Olivia

NIM. 180103020223

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada tim penguji.

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II

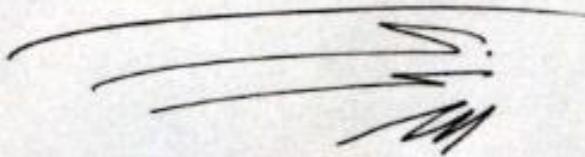


Fakhrie Hanief, S.Th, I, M.A

NIDN.201701063

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, M.A

NIP. 198608012 01503 1 003

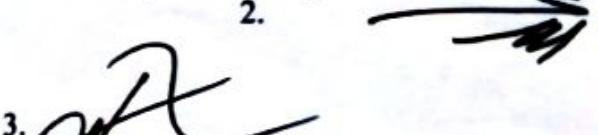
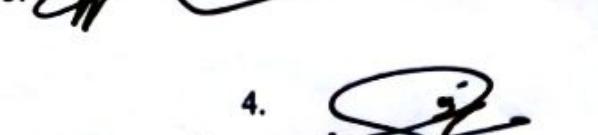
PENGESAHAN SKRIPSI

PROBLEMATIKA TAHFIZ ONLINE MENURUT GURU TAHFIZ QUR'AN BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Kholifah Olivia
NIM. 180103020223

Telah diajukan pada tanggal
Pada : Jum'at, 15 Juli 2022

Nama	Tanda tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. (Ketua) NIP. 19780121 200604 1 004	1. 
2. H. Muhammad Arabiy, M.A. (Anggota) NIP. 198608012 01503 1 003	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A. (Anggota) NIP. 19770827 20003 1 002	3. 
4. Fakhrie Hanif, M.A. (Anggota) NIDN. 201701063	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A. (Notulis) NIP. 19920920 202203 1 001	5. 



ABSTRAK

Kholifah Olivia: 180103020223, *Problematika Tahfiz Online menurut Guru Tahfiz Qur'an di Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I M.A

Kata kunci: Problematika, Tahfiz Online, Guru

Penelitian ini berangkat dari upaya pencegahan penyebaran Virus *Corona* yang sedang melanda negara-negara di dunia. Segala kegiatan yang seharusnya dilakukan dengan bertemu banyak orang asing, komunikasi secara langsung dan bertatap muka dialihkan sistem kegiatannya menjadi *Online*. Salah satunya yakni kegiatan pembelajaran Tahfiz. Beberapa lembaga Tahfiz di Banjarmasin mengubah sistem dan metode untuk setoran hafalan santri kepada guru dari jarak jauh dengan penggunaan Hp, Android, gadget yang mana memerlukan kuota Internet, Jaringan, dan Wifi.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan pandangan dari guru Tahfiz di Banjarmasin tentang Tahfiz *Online*, apa saja Problematika yang ditemui pada Tahfiz Online, serta bagaimana cara mengatasi Problematika yang ditemui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, lembaga yang diteliti pada penelitian ini yakni 9 lembaga di Banjarmasin yang melaksanakan pembelajaran Tahfiz secara Online seperti Rumah Tahfizh Qur'an Al Haramain, Rumah Tahfiz Qur'an An Nur, Rumah Tahfiz Qur'an Al Muhasibi, Rumah Tahfiz Qur'an Daarul Ilmi, Rumah Tahfiz Qur'an Az Zahra, Rumah Tahfiz Qur'an Al Maher Bil Qur'an, Rumah Tahfiz Qur'an Berkah Ilahi, Rumah Tahfiz Qur'an Ali Al Banjary dan Rumah Tahfiz Qur'an At Taisir. Dalam satu lembaga yang menjadi Responden yakni 3 guru yang bersedia untuk di wawancarai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat Guru Tahfiz mengenai Tahfiz *Online* merupakan suatu solusi yang efektif untuk melakukan setoran hafalan santri kepada guru. Disaat adanya himbauan jaga jarak dari pemerintah Banjarmasin walaupun Tahfiz *Online* ini tidak bisa semaksimal pembelajaran Tahfiz secara tatap muka dikarenakan Problematika yang dijumpai oleh Guru ketika mendengarkan setoran dari Santri. Problematika yang dimaksud oleh Guru yang melakukan Tahfiz *Online* ini yakni seperti Jaringan Internet yang naik turun, kendala Sarana dan Prasarana, sulitnya menghubungi Santri, waktu yang diperlukan lebih lama daripada Tahfiz *Offline*, sulit mengoreksi bacaan pada Santri, rasa ragu pada Guru saat Santri menyertorkan hafalan. Cara mengatasi Problematika yang telah disebutkan diatas seperti jaringan yang naik turun sehingga membuat Santri yang sedang menyertorkan hafalan menjadi terjeda dan tersendat yakni bisa dengan meminta mengirim ulang video setoran hafalan yang sudah disetorkan pada Guru di waktu-waktu jaringan sedang bagus. Kendala Sarana dan Prasarana yakni bisa memakai Orangtua saat sedang tidak dipakai oleh Orangtua waktu yang lebih lama daripada Tahfiz *Offline* solusinya membagi Santri menjadi beberapa kelompok dan memberikan jadwal untuk setoran perkelompok, sulit mengoreksi bacaan Santri solusinya yakni minta Santri untuk mengirim setoran hafalan yang sudah di

setorkan, adanya rasa ragu pada guru saat Santri menyetorkan hafalan solusinya
minta Santri untuk setoran dengan tutup mata

MOTTO

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “*Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk*”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT diucapkan yang mana atas Berkat Rahmat-Nya, Taufiq-Nya, maupun Inayah-Nya, penelitian yang berjudul “Problematika Tahfizh Online menurut Guru Tahfiz Qur'an di Banjarmasin” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, istri-istrinya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tujuan penyusunan skripsi ini tiada lain untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan pada program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dengan terselesaiannya skripsi ini, peneliti menyadari ada banyak pihak yang ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti merasa sangat perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, membimbing, mengarahkan peneliti agar terciptanya penelitian yang baik ini. Segala hormat dan kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya, terlebih khusus:

1. Ayahanda Anang Hamsani dan ibunda Sarinah yang telah berjuang merawat, membesarkan, dan mencari nafkah sehingga peneliti dapat sampai pada tahap akhir ini dalam perkuliahan, tiada kata yang layak dan pantas diucapkan kecuali untaian doa yang dipanjatkan kepada beliau, semoga beliau senantiasa dalam lindunganNya selalu. Tidak lupa juga peneliti ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Riska Norpianti dan Rizka Maulida, yang mana mereka bersedia direpotkan dan senantiasa memberikan dukungan motivasi agar dalam penggerjaan penelitian ini dapat terselesaikan

2. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik
3. Para dosen dan staf yang telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan dalam kelancaran penggerjaan skripsi kali ini
4. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya
5. Kepada seluruh rekan-rekan yang ikut tergabung dalam penyelesaian skripsi ini Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua, dan semoga mereka mendapat pahala yang dilipat gandakan dari Allah SWT. akhirnya dengan mengharap Ridha dan karunia-Nya semoga penelitian ini menjadi nilai ibadah diSisi-Nya. aamiiin

Banjarmasin 25 Juni 2022

Peneliti

Kholifah Olivia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ي́	Ai	a dan i
و́	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اً	Â	a dengan topi di atas
يً	Î	i dengan topi di atas
وً	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (‘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata الصُّورَةُ (الصُّورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na’t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	جَامِعَةُ إِلْسَلَامِيَّةِ	Al-Jâmî’ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâñ; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru

الحرَّكة العَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَّكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI INDONESIA-ARAB.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II MENGHAFAL AL-QUR’AN DAN PROBLEMATIKANYA.....	17
A. Definisi Menghafal Al-Qur’an.....	17
B. Langkah-langkah Menghafal Al-Qur’an.....	20
C. Metode Menghafal Al-Qur’an.....	24
D. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur’an.....	31
E. Problematika Menghafal Al-Qur’an.....	35
F. Menghafal Al-Qur’an <i>Online</i>	37
BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA TAHFIZ QUR’AN BANJARMASIN.....	38
A. Rumah Tahfizh Qur'an Al Haramain.....	38
B. Rumah Tahfizh Qur'an An Nur.....	41
C. Rumah Tahfizh Qur'an Al Muhasibi.....	44
D. Rumah Tahfizh Qur'an Daarul Ilmi.....	46
E. Rumah Tahfizh Qur'an Az Zahra.....	50
F. Rumah Tahfizh Qur'an Al Maher bil Qur'an.....	53
G. Rumah Tahfizh Qur'an Berkat Ilahi.....	55
H. Rumah Tahfizh Qur'an Ali Banjary.....	59
I. Rumah Tahfizh Qur'an At Taisir.....	60

BAB IV	PROBLEMATIKA TAHFIZ ONLINE DAN CARA MENGATASINYA MENURUT GURU TAHFIZ QUR’AN BANJARMASIN	64
A.	Tahfiz <i>Online</i> Menurut Guru Tahfiz Qur'an Banjarmasin.	64
B.	Problematika Tahfiz <i>Online</i> Menurut Guru Tahfiz Qur'an Banjarmasin.....	65
C.	Cara Mengatasi Problematika Tahfiz <i>Online</i> Menurut Guru Tahfiz Qur'an Banjarmasin.....	71
D.	Dukungan Orangtua Santri Terhadap Tahfiz <i>Online</i>	75
BAB V	PENUTUP.....	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran-saran.....	79
		80
DAFTAR PUSTAKA.....		
BIODATA.....		84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		85